

Pengaruh Efektivitas Pajak Penerangan Jalan dan Kontribusi Pajak Penerangan Jalan terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung Tahun 2015-2019

Niki Amelia, Diamonalisa Sofianty
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No. 1 Bandung, Indonesia
nikiameliaa@gmail.com, diamonalisas@gmail.com

Abstract—In this study, researchers wanted to know the effectiveness of street lighting tax and the contribution of street lighting tax to the effectiveness of local native income because there is a phenomenon that occurs, namely the decrease in PAD caused by current economic conditions, so that this study aims to find out the effect of the effectiveness of street lighting tax and the contribution of lighting tax to the effectiveness of native income of Bandung area in 2015-2019. This research method using verifikative descriptive with kuantitatif approach. This research uses purposive sampling technique. The sample used is five years from 2015-2019, namely by using the criteria of complete local native income data in 2015-2019 and its month, because in that year there is a phenomenon that PAD decreased in 2019 and BPPD that presents a complete regional tax revenue report in 2015-2019 and its month. Hypothesis testing uses multiple linear regression analysis with F test, t test as well as simultaneous and partial determination test. Data is processed using SPSS 25 software. The results showed that the effectiveness of road lighting tax affects the effectiveness of local native income and the contribution of street lighting tax has a significant effect on the effectiveness of local native income. Advice For researchers who are interested in using the same variables and problems, it is recommended to increase the period of years in the research, in order to expand knowledge for readers.

Keywords—*Effectiveness of Street Lighting Tax, Distribution of Street Lighting Tax, and Effectiveness of Local Native Income*

Abstrak—Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh efektivitas pajak penerangan jalan dan kontribusi pajak penerangan jalan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah karena terdapat fenomena yang terjadi yaitu penurunan PAD yang disebabkan kondisi ekonomi saat ini, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas pajak penerangan jalan dan kontribusi pajak penerangan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah Kota Bandung tahun 2015-2019. Metode penelitian ini dengan menggunakan deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan yaitu lima tahun dari tahun 2015-2019 yaitu dengan menggunakan kriteria data pendapatan asli daerah secara lengkap pada tahun 2015-2019 serta bulannya, karena pada tahun tersebut terdapat fenomena yaitu PAD mengalami penurunan di tahun 2019 serta BPPD yang menyajikan laporan

pendapatan pajak daerah secara lengkap tahun 2015-2019 serta bulannya. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji F, uji t serta uji determinasi simultan dan parsial. Data diolah dengan menggunakan software SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pajak penerangan jalan berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan asli daerah dan kontribusi pajak penerangan jalan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah. Saran Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menggunakan variabel dan permasalahan yang sama, disarankan untuk menambah periode tahun dalam penelitian, agar dapat memperluas pengetahuan bagi pembaca.

Kata Kunci—*Efektivitas Pajak Penerangan Jalan, Kontribusi Pajak Penerangan Jalan, dan Efektivitas Pendapatan Asli Daerah*

I. PENDAHULUAN

Otonomi daerah merupakan kewenangan dan kewajiban yang dimiliki dari setiap daerah otonom untuk mengatur dan mengurus segala sesuatu yang dapat berhubungan dengan pemerintah dan masyarakat dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan diberlakukannya otonomi, setiap daerah untuk dapat berinovasi mencari sumber penerimaan daerah. Dalam hal ini sektor pajak merupakan hal yang tepat karena jumlahnya yang relatif stabil.

Diberlakukannya sistem otonomi daerah pada awal Januari 2001, daerah otonom diharuskan untuk dapat menggali dan mengelola semua potensi yang ada dalam setiap daerah untuk pembiayaan dana pengeluaran yang dibutuhkan oleh setiap daerah. Dengan diberlakukannya otonomi, setiap daerah untuk dapat berinovasi mencari sumber penerimaan daerah. Dalam hal ini sektor pajak merupakan hal yang tepat karena jumlahnya yang relatif stabil. Sehingga dapat mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam pembiayaan pembangunan daerah. Salah satunya sumber pendapatan daerah yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah adalah pajak daerah.

Menurut Wasito (2001:128) Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang bersumber dan dipungut

sendiri oleh pemerintah daerah. Sebagai sumber pembiayaan pemerintah daerah, PAD dapat dihasilkan melalui beberapa sumber penerimaan terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Saat ini jumlah penerimaan PAD dikota Bandung mengalami penurunan. PAD kota Bandung biasanya menargetkan hingga mencapai Rp 2,7 triliun. Namun, karena adanya wabah covid 19 target yang sudah ditentukan menjadi menurun sebesar Rp 1,7 triliun. Sehingga BPPD baru mengumpulkan Rp1,1 triliun.

Menurut Basuki (2017:170) Pajak penerangan jalan adalah pajak atas penggunaan tenaga listrik, baik yang dihasilkan sendiri maupun yang diperoleh dari sumber lain. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Mustoffa (2018) menyatakan bahwa Perhitungan efektivitas pemungutan Pajak Penerangan Jalan menunjukkan bahwa semua pemungutan pajak sudah sangat efektif, sehingga disimpulkan bahwa realisasi penerimaan Pajak Penerangan Jalan sudah mencapai potensi yang optimal. Sedangkan kontribusi pajak penerangan jalan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah dimana peningkatan pendapatan asli daerah dipengaruhi oleh adanya peningkatan pajak penerangan jalan dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas pajak penerangan jalan berpengaruh terhadap Efektivitas pendapatan asli daerah di Kota Bandung tahun 2015-2019?
2. Apakah kontribusi pajak penerangan jalan berpengaruh terhadap Efektivitas pendapatan asli daerah di Kota Bandung tahun 2015-2019?

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas pajak penerangan jalan terhadap Efektivitas pendapatan asli daerah di Kota Bandung tahun 2015-2019 .
2. Untuk mengetahui pengaruh kontribusi pajak penerangan jalan terhadap Efektivitas pendapatan asli daerah di Kota Bandung tahun 2015-2019.

II. LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Pendapatan Asli Daerah

Efektivitas dalam pemerintahan daerah dapat diartikan penyelesaian kegiatan tepat waktu nya dan didalam batas waktu tersedia dapat berarti pula mencapai tujuan dan sasaran seperti apa yang telah direncanakan. Selanjutnya apabila dihubungkan dengan pendapatan asli daerah sebagaimana dikemukakan oleh Halim bahwa : Efektivitas pendapatan asli daerah adalah menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai mencapai minimal sebesar atau 100 persen. Efektivitas Pendapatan asli daerah dapat diukur dengan menggunakan:

$$\text{Efektivitas PAD} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Target PAD}} \times 100\%$$

B. Efektivitas Pajak Penerangan Jalan

Efektivitas menurut Mahmudi (2010 : 143) merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*). Menurut Basuki (2017:170) Pajak penerangan jalan adalah pajak atas penggunaan tenaga listrik, baik yang dihasilkan sendiri maupun yang diperoleh dari sumber lain. Efektivitas pajak penerangan jalan adalah besaran nilai yang dihasilkan dari penerimaan pajak penerangan jalan atas pencapaian realisasi anggaran. Efektivitas pajak penerangan jalan dapat dirumuskan Halim (Alviana, 2016:41) sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi penerimaan PPJ}}{\text{Target penerimaan PPJ}} \times 100\%$$

C. Kontribusi Pajak Penerangan Jalan

Dalam Zainudin (2009).Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain.

Menurut Basuki (2017:170) Pajak penerangan jalan adalah pajak atas penggunaan tenaga listrik, baik yang dihasilkan sendiri maupun yang diperoleh dari sumber lain. Kontribusi pajak penerangan jalan adalah kemampuan pajak penerangan jalan dalam memberikan anggaran terhadap realisasi penerimaan PAD. Kontribusi pajak penerangan jalan menurut Halim (Alviana,2016:43). dapat diukur dengan menggunakan:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi penerimaan PPJ}}{\text{Realisasi penerimaan PAD}} \times 100\%$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

TABEL 2. HASIL UJI F

A. Hasil Penelitian

TABEL 1. HASIL PENGUJIAN REGRESI BERGANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	23,001		
	X1	-,125	,051	-,278	-2,431	,018
	X2	-,305	,086	-,409	-3,569	,001

Sumber: Output SPSS 25 diolah oleh penulis 2020

Dari tabel 4.15 diatas, dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda untuk data penelitian yang digunakan ini adalah sebagai berikut:

Dari persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstan sebesar 23,001 yang artinya jika variabel dependen dianggap konstan, maka Efektivitas Pendapatan Asli Daerah akan mengalami penurunan sebesar 23,001.
2. Koefisien regresi Efektivitas Pajak Penerangan Jalan sebesar -0,125 yang artinya jika setiap kenaikan 1 unit dari Efektivitas Pajak Penerangan Jalan dan Kontribusi Pajak Penerangan Jalan Konstan, maka Efektivitas
3. Pendapatan Asli Daerah mengalami penurunan sebesar 0,125.
4. Koefisien regresi Kontribusi Pajak penerangan Jalan sebesar -0,305 yang artinya jika setiap kenaikan 1 unit dari Kontribusi Pajak penerangan Jalan dan Efektivitas Pajak Penerangan Jalan Konstan, maka Efektivitas Pendapatan Asli Daaerah akan mengalami penurunan sebesar 0,305.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51,713	2	25,856	9,648	,000 ^b
	Residual	152,752	57	2,680		
	Total	204,464	59			

Berdasarkan tabel 2 diatas, *p value* sebesar 0.000 yaitu lebih kecil dari nilai *Alpha* (0,05) yang berarti terjadi penolakan H0. Artinya efektivitas pajak penerangan jalan dan kontribusi pajak penerangan jalan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah secara bersama-sama (simultan).

TABEL 3 HASIL UJI T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	23,001		
	X1	-,125	,051	-,278	-2,431	,018
	X2	-,305	,086	-,409	-3,569	,001

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t pada tabel 3 di atas maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi efektivitas pajak penerangan jalan lebih kecil dari nilai α ($0.018 \leq 0.05$), maka H0 diterima. Dengan demikian bahwa efektivitas berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai kontribusi pajak penerangan jalan signifikansi lebih kecil dari nilai α ($0.001 \leq 0.05$), maka H0 diterima. Dengan demikian bahwa kontribusi pajak penerangan jalan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

TABEL 4 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI SIMULTAN

Sumber: Data pengolahan SPSS, 2020

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.18 di atas

Model Summary ^b					
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
				R Square Change	F Change
,503 ^a	,253	,227	1,63703	,253	9,648

dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (adjusted R Square) sebesar 0,253 menunjukkan bahwa efektivitas pajak penerangan jalan dan kontribusi pajak penerangan jalan secara simultan memberikan pengaruh sebesar 25,3% terhadap pendapatan asli daerah pada Kota Bandung. Sedangkan sisanya yaitu 74,7% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar variabel pajak penerangan jalan. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial adalah sebagai berikut:

TABEL 5 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI PARSIAL

Model	Standardized Coefficients	Correlations
	Beta	Zero-order
1 (Constant)		
x1	-0,278	-0,293
x2	-0,409	-0,419

- Efektivitas PPJ = $\text{Beta} \times \text{Zero Order} \times 100\%$
 $= -0,278 \times -0,293 \times 100\%$
 $= 8,1454\%$
- Kontribusi PPJ = $\text{Beta} \times \text{Zero Order} \times 100\%$
 $= -0,409 \times -0,419 \times 100\%$
 $= 17,1371\%$

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pajak penerangan jalan berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan asli daerah sebesar 8,1454% dan kontribusi pajak penerangan jalan berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan asli daerah sebesar 17,1371%.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Efektivitas pajak penerangan jalan dan kontribusi pajak penerangan jalan kota bandung tahun 2015-2019, maka dapat disimpulkan bahwa:

Efektivitas pajak penerangan jalan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas pendapatan asli daerah pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah kota bandung tahun

2015-2019.

Kontribusi pajak penerangan jalan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas pendapatan asli daerah pada Badan Pendapatan Asli Daerah kota bandung tahun 2015-2019.

V. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran diantaranya:

A. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya dapat disarankan untuk:

- Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menggunakan variabel dan permasalahan yang sama, disarankan untuk menambah periode tahun dalam penelitian, agar dapat memperluas pengetahuan bagi pembaca.
- Untuk lebih luas lagi dalam penelitian, mengetahui dari berbagai variabel bukan hanya efektivitas pajak penerangan jalan dan kontribusi pajak penerangan jalan saja, tetapi dapat mengganti variabel tersebut atau dapat menambahkan variabel lain sehingga dapat mengetahui variabel lain memiliki pengaruh atau tidak terhadap pendapatan asli daerah kota bandung.

B. Saran Praktis

Saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai bahan pertimbangan yaitu:

Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah harus lebih tegas lagi dalam peraturan perpajakan mengenai pajak penerangan jalan agar masyarakat di himabu untuk membayar pajak penerangan jalan dengan tepat waktu serta memberikan sanksi dan pengawasan yang tepat terhadap wajib pajak penerangan jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni.Nur;sofianty.Monalisa;Nurhayati.Nunung.2020 Pengaruh Efektivitas Pajak Restoran dan Efektivitas Pajak Hotel terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah, *Universitas Islam Bandung, Vol6,No.1*
- Mustoffa, A. F., Ekonomi, F., & Muhammadiyah, U. (2018). *Efektifitas dan kontribusi pajak penerangan jalan terhadap pendapatan asli daerah*. 24–33.
- Rahayu, Siti Kurnia 2013. *Perpajakan Indonesia Konsep & Aspek Formal*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. ALFABETA.
- Sofianty, Diamonalisa. 2018. *Hukum pajak*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Unisba.
- Sofianty, Diamonalisa dkk. 2019. *Statistika Penelitian dengan SPSS*. Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
- Utami Dwi, I., & Wardani Kusuma, D. (2014). Akuntansi sektor publik 401 425. *Akuntansi Sektor Publik*, 425–444.
- Zainudin. 2016. Efektifitas, Efisiensi Dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Maluku Utara. Fakultas Ekonomi Universitas Khairun Ternate.